



23.58%

SIMILARITY OVERALL

SCANNED ON: 11 JAN 2025, 12:28 PM

Similarity report

Your text is highlighted according to the matched content in the results above.

IDENTICAL
0.13%

CHANGED TEXT
23.44%

Report #24393707

BAB I PENDAHULUAN 1.1 Latar Belakang Kerja Profesi Pada era perkembangan digital yang semakin pesat, terjadi berbagai transformasi besar yang mengintegrasikan teknologi digital dengan berbagai aspek kehidupan. Dengan adanya perkembangan teknologi yang semakin pesat, hal ini bisa membuat manusia menjadi tidak terpisahkan dengan teknologi. 2 Maka dari itu, dengan hadirnya teknologi bisa membantu dan mempermudah manusia dalam menyelesaikan pekerjaan. Selain itu, adanya digitalisasi mengubah cara manusia dalam bekerja, berkomunikasi, dan berinteraksi, hal ini menciptakan peluang baru tetapi juga menuntut manusia untuk bisa beradaptasi dalam pola pikir dan keterampilan. Pada era teknologi yang semakin canggih maka, semakin banyak juga persaingan dalam dunia kerja, hadirnya teknologi bisa membantu manusia untuk mencari pekerjaan lebih mudah. Pada era sekarang mahasiswa dituntut agar memiliki soft skill dan hard skill yang unggul untuk di dunia kerja professional sehingga, hal ini yang menjadi tantangan bagi mahasiswa dalam memasuki dunia kerja. Pada perkembangan zaman yang membuat teknologi semakin canggih maka, hadirnya banyak platform media yang bisa melahirkan beberapa bagian dari divisi Content yakni Content Creator, Content Planner, dan Content Analyst. Content Planner merupakan seseorang yang merancang dan mengelola kalender konten untuk memastikan bahwa konten dipublikasikan secara konsisten dan relevan dengan audiens (Handley, 2014). Kemudian Content Creator sendiri

memiliki arti seseorang yang memiliki ide, ingin berekspresi, lebih, berbagi opini, berbagi pengalaman, tutorial dan lain sebagainya (Santoso, 2021). Dengan demikian, semakin banyak orang yang mengkonsumsi sebuah konten, maka dengan sendirinya harus ada orang-orang yang membuat konten secara rutin, itulah yang disebut sebagai content creator. Sedangkan Content analyst berfungsi untuk menganalisis dan mengevaluasi konten untuk memahami bagaimana dan mengapa konten tertentu berfungsi atau tidak dalam konteks komunikasi dan media (Macnamara, 2016). Maka dari itu dari hadirnya banyak bagian pada divisi content serta hadirnya divisi content analyst pada MNC Channels membuat 1 praktikan memilih melakukan kerja profesi pada divisi Content analyst. Hal ini bias membuat praktikan mengetahui lebih dalam terkait analisis dan evaluasi terhadap suatu program. Serta kerja profesi yang dilakukan oleh praktikan dapat berguna bagi dunia kerja dimasa yang akan datang. Pada kegiatan magang memberikan mahasiswa kesempatan untuk memperoleh keterampilan spesifik, meningkatkan portofolio, dan memluas relasi kerja (Lutfia & Rahadi, 2020). **14** Bagi praktikan magang merupakan proses penerapan pengetahuan dan keterampilan untuk menyelesaikan masalah nyata di lingkungan sekitar. Kegiatan kerja profesi yang ditetapkan oleh Universitas Pembangunan Jaya sebagai syarat bagi mahasiswa agar dapat memberi kesempatan dan mengasah pengetahuan serta kemampuan, sehingga dapat menerapkan teori-teori yang dipelajari selama Pendidikan diperguruan tinggi. Kerja Profesi (KP) didefinisikan sebagai program yang dirancang khusus untuk memberikan wawasan bagi mahasiswa secara menyeluruh mengenai dunia kerja, sehingga mereka dapat memiliki kesempatan secara langsung untuk menerapkan teori dan praktek yang telah dipelajari selama masa meraih Pendidikan diperguruan tinggi, sesuai dengan kompetensi yang ditargetkan oleh program studi di Universitas (Universitas Pembangunan Jaya, 2020). Tidak hanya itu, program kerja profesi ini dapat membantu mahasiswa dalam mendapatkan peluang dan kesempatan melalui pengalaman yang praktis dan memperoleh ilmu secara nyata di dunia kerja. Mahasiswa Ilmu Komunikasi di Universitas Pembangunan Jaya wajib



mengikuti mata kuliah kerja profesi dengan bobot 3 SKS, dengan batas waktu maksimal 8 jam kerja setiap harinya. Total jam kerja minimal yang harus dilakukan selama 3 bulan adalah 400 jam. Praktikan telah melaksanakan kerja profesi sebagai prasyarat kelulusan sesuai dengan jam kerja yang telah ditetapkan oleh Universitas Pembangunan Jaya. Praktikan memilih melakukan kerja profesi pada bagian Content Analyst di perusahaan MNC Channels. Hal ini dilatarbelakangi oleh Pendidikan praktikan di bidang Ilmu Komunikasi yang dapat membantu praktikan dalam menganalisis konten media dan mengidentifikasi pola pada berita yang disampaikan media massa melalui televisi serta mengidentifikasi konten berita yang lebih menarik perhatian audiens. Pada bidang Ilmu Komunikasi di mata kuliah pengantar jurnalistik yang telah dipelajari oleh praktikan selama masa perkuliahan dapat membuat pratikan dalam mengenali jenis-jenis pemberitaan 2 pada tema dan struktur berita sehingga dapat memudahkan praktikan dalam menganalisis dan meriset program berita yang disiarkan. Dalam hal ini, selain mata kuliah pengantar jurnalistik adapun materi pada mata kuliah produksi berita televisi melalui buku yang berjudul Dasar-Dasar Produksi Televisi membantu praktikan dalam mempelajari evaluasi program berita melalui parameter rating dan share pada program televisi. Dilatarbelakangi oleh pengetahuan dan pengalaman yang cukup. Praktikan sangat tertarik untuk dapat bekerja dan berkontribusi pada perusahaan media. **3 4 12** MNC Channels, bagian dari MNC Media yang berada di bawah naungan MNC Group, adalah salah satu perusahaan terkemuka di kawasan Asia Tenggara. Praktikan melihat hal ini sebagai sebuah kesempatan dan peluang yang besar untuk dapat mempelajari dan memberikan kontribusi pada industri media. Seiring waktu, MNC Channels terus berkembang dan kini mengelola 15 saluran TV berbayar milik MNC Group, seperti salah satunya adalah SindoNews TV (Trianti, 2023). Sebagai perusahaan media dengan televisi berbayar, MNC Channels berencana untuk beralih menjadi siaran televisi gratis atau Free-To-Air (FTA). Maka dari itu, dibutuhkan sebuah penyesuaian pada analisis konten



berita dan evaluasi untuk memperbaiki dan mempertahankan tayangan atau konten program agar dapat lebih menarik bagi audience maupun calon audience . Pada hal ini proses evaluasi memiliki peran penting yang berdampak bagi perusahaan. Apabila tidak melakukan evaluasi maka, tidak dapat mengetahui apakah program yang ditayangkan sesuai dengan minat dan kebutuhan audience. Hal ini sejalan dengan fungsi dari televisi yaitu sebagai sarana untuk hiburan yang bersifat beragam sesuai dengan preferensi audience yang menikmatinya. Serta televisi melakukan pembelian data untuk dapat melakukan riset, sehingga dari riset dan data tersebut bias dilakukan evaluasi terhadap program yang ditayangkan pada televisi. MNC merupakan salah satu perusahaan media terbesar di Indonesia. Sebagai bagian dari MNC Group, MNC Channels bergerak dalam memberikan jenis program berita yang menarik dengan harapan dan usaha dari Pay TV menuju Free- To-Air (FTA). MNC Channels mempersiapkan penayangan program televisi dengan sangat matang dengan mempertimbangkan dan memperhatikan strategi jangka waktu panjang dan pendek. Salah satunya yang berperan dalam produksi program yaitu adanya Departemen Research and Development untuk memperbaiki 3 tayangan sesuai kebutuhan dari audience. Research and Development bertanggung jawab dalam mengolah data dan meningkatkan kualitas melalui data rating share program. Hal ini menjadi aspek penting dari stasiun televisi untuk dapat memahami kebutuhan dan keinginan dari audience . Tujuannya adalah untuk mengukur seberapa efektif suatu program yang ditayangkan pada stasiun televisi. Diperlukannya laporan mengenai riset sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan kualitas program. Tanpa melakukan monitoring dan riset, maka apabila program mengalami penurunan berupa rating share dan tidak dilakukan perbaikan maupun pengembangan konten melalui produksi dan program penayangan, program tersebut berisiko ditinggalkan oleh audience seiring berjalannya waktu. Hal ini bisa menyebabkan tidak adanya lagi relevansi dengan kebutuhan dari audience. Maka dari itu, MNC Channels mempunyai bagian Departemen Research and Development . Dalam konteks



komersial, Departemen Research and Development menjadi salah satu alat ukur bagi media penyiaran. Research and Development adalah sebuah aktivitas yang bertujuan untuk menambah dan meningkatkan kuantitas maupun kualitas suatu kegiatan atau objek yang akan menjadi fokus utama (Askari et al. 2020). Departemen Research and Development di MNC Channels memiliki tugas Utama untuk melakukan riset, mengelola dan menganalisis data, serta mempresentasikan performa saluran berdasarkan data ATV dan TVR pada program in-house maupun kompetitor. Tujuan dari aktivitas ini adalah untuk dapat memahami demografi dari penonton, mengevaluasi program, dan mendapatkan masukan yang konstruktif dari penonton. Data tersebut diperoleh dari Nielsen Media Research (NMR) yang dikelola oleh Departement Research and Development kemudian dilakukan pertimbangan dan diskusi oleh tim redaksi agar dapat meningkatkan performa terhadap tayangan konten pada setiap minggu (Rangga, 2024). Perusahaan media pastinya memiliki strategi masing-masing untuk menjaga konsistensi dalam penayangan yang sesuai dengan tujuan mereka. Demikian juga, MNC Channels secara konsisten melakukan transisi dari Pay TV ke Free-To-Air (FTA) atau siaran gratis. Oleh karena itu, penting untuk melakukan analisis terhadap program agar sesuai dengan kebutuhan penonton. MNC Channels melakukan monitoring terhadap program in-house untuk memperbaiki dan 4 mempertahankan tayangan atau konten yang disesuaikan dengan kebutuhan penonton, berdasarkan data yang diperoleh melalui Aplikasi Arianna. Dari latar belakang tersebut, terdapat peluang untuk mempelajari evaluasi penayangan konten program melalui monitoring, riset, dan analisis. Hal ini sejalan dengan mata kuliah Broadcast Journalism (BJ), yaitu Pengantar Jurnalistik dan Produksi Berita Televisi, yang telah dipelajari dalam perkuliahan. Buku tersebut menjelaskan bahwa masyarakat membutuhkan informasi yang cepat dan bersifat global sesuai dengan fakta atau kebenaran. Mengingat tingginya persaingan dalam bisnis media, perusahaan dituntut untuk menjadi dinamis dan modern, sehingga evaluasi melalui riset rating menjadi penting untuk mencapai sasaran

audiens yang diinginkan (Fachruddin, 2017). Praktikan memilih Departement Research and Development untuk melakukan kerja profesi. Selama pelaksanaan kerja profesi, praktikan memiliki tugas yaitu sebagai Content Analyst yang memonitoring konten pada program in-house Sindonews TV seperti Sindo Files, Sindo Malam, Sindo Prime, One On One, dan Inside Story dengan menggunakan aplikasi Nemon2 serta melakukan monitoring pada kompetitor Sindonews TV yaitu CNN Indonesia dan Berita satu. Praktikan melakukan monitoring terhadap konten program dengan memperhatikan berita, penampilan news anchor, tampilan studio, paket program, dan aspek lainnya untuk mengetahui program mana yang paling disukai oleh audiens melalui TVR, Share, dan lainnya menggunakan data dari Nielsen. Dalam laporan ini, praktikan akan menjelaskan dan memberikan gambaran mengenai proses analisis konten berita di MNC News, termasuk mengidentifikasi kendala yang dihadapi serta solusi yang ditemukan selama pelaksanaan kerja profesi.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi 1.2 1 Maksud Kerja Profesi 1.

Mempelajari profesi sebagai Content analyst yang tergabung dalam Departemen Research and Development di sebuah perusahaan media. 2. Mempelajari kegiatan monitoring channels dan analisis pada konten program di perusahaan media 3. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan terkait monitoring program bulletin inhouse channel, talkshow dan kompetitor MNC Channel menggunakan aplikasi Nemon2. 5 4. Melatih komunikasi dengan kerja tim di dalam Departemen dan ketelitian dalam melakukan monitoring dan riset tren berita 1.2 2 Tujuan Kerja Profesi 1. 3 Memperoleh pengalaman praktik dalam lingkungan kerja. 2. Memperoleh kemampuan menulis, riset dan analisis pada konten program MNC Channel. 3. Memperoleh pengetahuan dan keterampilan terkait monitoring program untuk mengetahui highest performance melalui televisi rating, share dan reach unit guna melihat program yang paling disukai oleh audience dengan bantuan data (Nielsen). 2 4. Memperoleh pengetahuan untuk berkomunikasi dan bekerjasama di dalam departemen 1.3 Tempat Kerja Profesi Tempat : MNC Channels Alamat : Tower 2, Lantai 4, MNC Studios, Kebon Jeruk, Jakarta Barat Website : https://

/www.mncchannels.com Divisi : Research and Development Posisi : Content

Analyst MNC Channels merupakan bagian dari MNC Media, yang beroperasi di bawah naungan MNC Group, sebuah perusahaan media terkemuka di kawasan Asia Tenggara yang didirikan oleh Hary Tanoesoedibjo pada tanggal 2 November 1989.

2 MNC Channel beroperasi sebagai saluran TV berbayar di Indonesia. 2 4 Platform

yang termasuk kedalam MNC Channels yaitu MNC Vision, K-Vision, Vision+ Apps, Playbox dan MNC Olaym. Alasan praktisi melakukan kerja profesi di MNC Channels karena praktikan tertarik untuk mencari pengalaman dan menambah wawasan di sebuah perusahaan media. Praktikan memilih MNC Channels menjadi tempat untuk melaksanakan kerja profesi karena, MNC Channels termasuk kedalam perusahaan terkemuka di Asia Tenggara. Dengan banyaknya program yang ditayangkan, hal ini sangat tepat untuk menjadi tempat belajar. Tak hanya itu, praktikan memiliki keinginan untuk dapat bekerja khususnya di perusahaan media massa televisi. Sehingga, praktikan dapat selaras untuk mempraktikkan dan mempersiapkan untuk kebutuhan di lapangan. Utamanya agar mendapatkan pengalaman dan pemahaman yang mendalam khususnya pada Research and Development di 6 industri media televisi. Praktikan bertugas untuk memonitoring, minute by minute (MBM), analisis and highlight dan tracking data program inhouse, talkshow, dan kompetitor dari MNC Channels serta melakukan analisis riset tren berita guna menyesuaikan kebutuhan dan minat audience untuk meningkatkan kualitas program sehingga hasilnya dapat dikirimkan kepada tim redaksi secara berkala setiap minggu.

1.4 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi Mahasiswa/i Universitas

Pembangunan Jaya diwajibkan untuk melaksanakan program kerja profesi dengan durasi minimal 400 jam kerja atau selama 3 bulan. Praktikan telah melakukan proses kerja profesi di mulai pada tanggal 8 Juli 2024 hingga 8 Oktober 2024 selama 512 Jam. Sebelum melakukan kerja profesi, praktikan menyiapkan CV dan portofolio ke beberapa perusahaan yang hendak praktikan tuju sebagai tempat kerja profesi sejak Mei 2024. Praktikan merinci mengenai waktu dan jadwal kegiatan dari pada saat sebelum pelaksanaan, pelaksanaan dan setelah pelaksanaan kerja profesi. Maka

REPORT #24393707

disusunlah tabel di bawah ini: Tabel 1.1 Timeline Kerja Profesi N o

Keterangan Bulan Mei Juni Juli Agustus September Oktober 1. Membuat CV dan Portofolio 2 Mencari tempat KP 3 Mengirim Berkas lamaran ke MNC Channels 4 Interview 5 Diterima di MNC Channels 6. Pelaksaan kerja profesi 7 7 Pelaksaan Bimbingan KP 8 Pembuatan laporan KP 9 Pengumpula n laporan KP Praktikan melaksanakan kegiatan kerja profesi di Departement Research and Development sebagai Content Analyst dimulai pada tanggal 8 Juli 2024 sampai 8 Oktober 2024. Selama periode tersebut, praktikan berhasil memenuhi persyaratan dengan minimal dapat menyelesaikan total 400 jam kerja dalam kurun waktu 3 bulan. Pada hal ini, dimulai dari sebelum melaksanakan kerja profesi praktikan telah melakukan persiapan. Pada tahap persiapan, praktikan menyusun dan membuat Curriculum Vitae (CV) dan portofolio pada bulan Mei 2024. Selain itu, praktikan juga aktif dalam mencari peluang magang melalui jaringan relasi, LinkedIn, dan instagram @anakmagang. Selama pencarian magang, praktikan berfokus pada posisi yang relevan dengan program studi Ilmu Komunikasi, seperti KOL Intern, Marketing Communication Intern, Content Analyst Intern, dan bidang terkait lainnya. Setelah itu, praktikan mengirimkan berkas kepada beberapa agency dan perusahaan salah satunya adalah MNC Channels dengan posisi sebagai Content Analyst. Setelah praktikan mengajukan CV dan Portofolio, praktikan dihubungi oleh HRD MNC Channels pada awal bulan Juli 2024. Setelah itu praktikan melakukan interview bersama HRD MNC Channels dan salah satu karyawan Research and Development secara online melalui zoom. Setelah interview, kemudian praktikan mendapatkan kabar informasi penerimaan dihari yang sama setelah praktikan melakukan interview. Pada tahap pelaksaan magang, praktikan mulai melakukan magang pada tanggal 8 Juli 2024 sampai dengan 8 Oktober 2024 dengan system kerja full Work Form Office (WFO). Walaupun berkerja full work from office akan tetapi, apabila ada kondisi mendesak yang tidak bisa berangkat ke kantor maka, diperbolehkan untuk work from home (WFH). **3 7 16 Praktikan bekerja dari pukul 08.00 WIB hingga 17.00 WIB, dengan jam kerja**

selama lima hari dalam seminggu, yaitu dari Senin hingga Jumat. Pada hari pertama magang, praktikan dikenalkan oleh mentor terhadap lingkungan 8 kerja profesi di Departement Research and Development. Kemudian, praktikan diajarkan untuk memonitoring program Sindo Malam dan Sindo Files. Seiring berjalannya waktu praktikan mulai belajar untuk memonitoring CNN Indonesia, talkshow Inside story dan One on One serta melakukan perhitungan share category berita pada all bulletin. Kemudian praktikan juga dipercaya untuk melakukan pekerjaan seperti menginput data berita secara weekly lewat aplikasi Nielsen. 1 6 7 15 9 BAB III PELAKSANAAN KERJA PROFESI 3.1 Bidang Kerja Praktikan mengkhususkan diri di bidang jurnalistik dengan fokus pada Content Analyst. 1 Peran Content Analyst di stasiun televisi sangat penting untuk dapat mendalami konten program dengan tujuan utama untuk merancang strategi pengembangan serta menilai kualitas program. Melalui analisis mendalam terhadap sebuah konten berita, mereka berkontribusi dalam meningkatkan, mengembangkan, dan menjaga kualitas pada konten berita maupun program televisi yang disajikan kepada audiens. 1 Program-program yang disiarkan oleh MNC Channels meliputi 15 saluran TV berbayar yang dimiliki oleh MNC Group, antara lain, Sindonews TV. Melalui hal tersebut, praktikan melakukan pekerjaan kerja profesi sebagai Content Analyst di Sindonews TV. Dari program Sindonews TV terdiri dari setidaknya sembilan konten berita yang dianalisis, meliputi Sindo Siang, Sindo Today, Sindo Sore, Sindo Malam, Sindo Files, Sindo Prime, One on One, Inside Story, dan Top Issue.. Selain itu praktikan juga menganalisis program competitor antara lain CNN Indonesia News Hour, CNN Indonesia Bisnis dan Referensi, serta Berita Satu Sore. 1 Dalam bidang Content Analyst yang ada dalam industri media televisi, meliputi pemantauan serta analisis program berita dan tren berita. Analisis konten berita sangat relevan dengan mata kuliah komunikasi massa, karena dapat membantu mahasiswa untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang aktivitas yang dijalani di industri media, mengasah kemampuan berpikir kritis, dan memahami peran media dalam dinamika budaya serta kehidupan yang ada pada masyarakat.



Televisi berperan sebagai platform komunikasi yang selaras dengan masyarakat. Sebagai sarana informasi, televisi akan digunakan khayalak sebagai sarana untuk berinteraksi yang satu dengan yang lainnya untuk mendapatkan informasi dari berbagai belahan dunia (Romli, 2022). Content Analyst memiliki tugas untuk mengelola, melakukan riset, menganalisis, dan mempresentasikan data performa channels melalui data rating share pada program in-house ataupun kompetitor. Melalui tracking data program inhouse pada data rating share digunakan untuk mengetahui demografi dari profile audience yang bertujuan untuk mengevaluasi dan mendapatkan masukan. Data tersebut diperoleh dari Nielsen sebagai pandoman 10 utama dalam pengukuran pada rating media secara global. Nielsen merupakan kumpulan data dan produk yang dirancang untuk menjawab pertanyaan berupa siapa yang menonton program TV tertentu (Aurandy, 2022). Nielsen menggunakan alat yang disebut Global Television Audience Metering (GTAM) untuk mengukur penayangan. Alat ini bekerja dengan dua cara, yaitu secara aktif dengan meminta masukan dari penonton dan secara pasif dengan membaca kode digital yang ada di dalam konten video, mengikuti perkembangan teknologi dan cara orang menonton video sekarang. Proses ini adalah bagian dari cara untuk mengukur jumlah penonton TV (dan demografi terkait). Nielsen hadir untuk mengatasi masalah “siapa yang menonton , Nielsen memasang sebuah perangkat yang disebut People Meter ke paket sensor dan melatakannya di atas TV. 1 Melalui Nielsen, Research and Development bisa mendapatkan data seperti demografi jumlah penonton, rating, unit, share, yang bisa membantu untuk mengevaluasi konten dari program berita pada program Sindonews TV. Sebelumnya, Nielsen dikenal dengan nama AGB Nielsen Media Research, namun seiring waktu namanya berubah menjadi Nielsen Audience Measurement Indonesia, yang kini menjadi satu-satunya lembaga pemeringkat program televisi di Indonesia. Nielsen digunakan untuk menghitung share dan rating dari setiap program televisi (Randy, 2022). Dalam pelaksanaan kegiatan kerja profesi, praktikan menerapkan ilmu yang didapat selama kuliah di Universitas Pembangunan

Jaya, terutama dari mata kuliah Produksi Berita Televisi (PBTv). ¹ Seperti yang dijelaskan dalam buku Dasar-Dasar Produksi Televisi karya Andi Fachruddin, media harus bisa bersaing dengan memberikan informasi yang relevan serta sesuai dengan kebutuhan dari masyarakat. Informasi tersebut perlu disajikan secara singkat karena memiliki waktu yang terbatas dalam penyampaian, tapi tetap harus padat akan informasi yang diberikan, serta informatif, dan memiliki makna yang dalam (Fachruddin, 2017). Masyarakat ingin mendapatkan informasi dengan cepat dan secara menyeluruh dari seluruh dunia atau global. Oleh karena itu, perusahaan media seperti MNC Channels secara aktif dan dinamis melakukan analisis konten program serta tren berita untuk mengevaluasi dan meningkatkan kualitas program. Upaya ini bertujuan agar konten yang disajikan selaras dengan minat dan kebutuhan masyarakat atau audiens. Hal ini juga sejalan dengan fungsi televisi sebagai media hiburan yang bervariasi dan disesuaikan dengan preferensi penontonnya.

11 3.1.1 Analisis Konten Berbagai faktor

mendorong industri media televisi untuk bertransformasi dan meningkatkan daya saing, salah satunya adalah dengan hadirnya platform streaming digital yang menyediakan konten dengan akses yang mudah secara on-demand sebagai contoh yaitu, Netflix, WETV, Viu, Disney+, dan lain sebagainya. Hal ini pada akhirnya menggoyangkan model bisnis televisi tradisional. Persaingan yang secara kompetitif tidak hanya terjadi di antara stasiun televisi, tetapi juga dalam memperebutkan perhatian dari audience. Hal tersebut mengakibatkan banyak perusahaan televisi yang melakukan investasi secara besar-besaran guna untuk menghasilkan konten yang eksklusif demi menarik minat penonton. ¹ Riset rating yang mempelajari perilaku penonton televisi meliputi berapa banyak jumlah penonton televisi yang dominan melihat suatu program, Mengganti channels ke program televisi, berapa lama audience menonton program televisi, dan berapa nilai per audience dapat diukur melalui (CPRP) (Fachruddin, 2017). Content analyst memiliki peran penting untuk stasiun televisi agar dapat memahami pola konten yang diinginkan oleh audiens. Karena itu, setiap



stasiun televisi pasti memiliki content analyst. Tugas dari content analyst adalah untuk menganalisis sebuah program agar dapat membantu mengembangkan serta mengevaluasi program tersebut. 1 Mereka sangat berperan dalam memperbaiki, meningkatkan, dan menjaga kualitas konten berita. Proses analisis konten melibatkan interpretasi data dan pengolahan informasi yang meliputi aspek seperti data demografi dan faktor yang sesuai lainnya. Analisis konten adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk memahami makna yang terdapat pada pesan dalam teks atau konten. Menurut Riffe, Lacy, dan Fico, analisis konten adalah sebuah pendekatan yang sistematis dan dapat digunakan untuk menganalisis simbol-simbol komunikasi. 5 Simbol-simbol tersebut diberi nilai numerik berdasarkan pengukuran yang valid, kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik untuk mendeskripsikan konten, menarik kesimpulan, dan memberikan konteks terkait proses produksi maupun konsumsi komunikasi (Ahmad, 2017). Berdasarkan pengertian tersebut, content analyst adalah metode operasional yang digunakan untuk menarik kesimpulan dengan mengidentifikasi karakteristik khusus dalam pesan tertentu. 10 Pesan tersebut dapat berupa bentuk komunikasi, informasi tertulis dalam teks, buku, majalah, surat kabar, iklan televisi, 12 berita radio, atau berbagai objek terdokumentasi lainnya. Proses ini dilakukan secara objektif, umum, dan sistematis. Di MNC Channels, divisi Content Analyst dalam Departemen Research and Development (R&D) bertugas untuk membantu perusahaan dalam meningkatkan kualitas tayangan agar lebih beragam serta sesuai dengan kebutuhan penonton seluruh Indonesia. 1 Pada dunia media televisi yang terus berubah, content analyst berperan sangat penting untuk dapat memahami tren, preferensi penonton, dan segmentasi audiens. Selain itu, content analyst juga membantu untuk mengidentifikasi kekurangan yang ada dalam konten berita dan memberikan saran apabila ada konten berita yang perlu untuk dilakukan perbaikan.

3.1 1.1 Analisis Konten Berita dan Program Berita

1. Monitoring Channels Monitoring Channels adalah proses yang terorganisir dalam program berita yang melibatkan pemantauan dan pengawasan dari berbagai macam saluran sumber berita atau saluran



informasi yang digunakan untuk mengakases konten berita. Tujuannya adalah untuk mengumpulkan informasi mengenai peristiwa, kejadian, atau isu penting yang mungkin relevan atau dapat dijadikan bahan berita (Trianti, 2024). Media monitoring adalah proses yang mencakup pengumpulan data dari media untuk menganalisis efektivitas pesan, memperbaiki strategi komunikasi, dan menjaga reputasi organisasi (Syahputra, 2019). 1 Dalam hal tersebut, analisis konten adalah metode pemantauan yang paling sering digunakan dalam dunia media televisi. Content analyst melibatkan proses menginterpretasikan data dan mengolah informasi terkait demografi, segmentasi wilayah, dan berbagai faktor lainnya. Proses pemantauan saluran yang dilakukan oleh Content Analyst di Departemen Research and Development MNC Channels mencakup pengawasan konten program di SindoNews serta pesaingnya, yaitu CNN Indonesia dan Berita Satu. Monitoring ini mencakup pengamatan terhadap konten berita, penampilan news anchor, tampilan studio, paket program, cakupan berita, dan aspek lainnya. Tujuan dari 13 monitoring ini adalah untuk menilai program berita televisi yang diproduksi sendiri dan sudah ditayangkan. Hasil evaluasinya bisa dilihat dari rating dan share berita tersebut, sehingga bisa menjadi bahan perbaikan untuk ke depannya, agar tayangan berita lebih berkualitas dan sesuai dengan apa yang dibutuhkan. Pemantauan saluran dalam program berita dilakukan untuk memastikan informasi yang disampaikan selalu terbaru, akurat, dan sesuai dengan target penontonnya. Melalui pendekatan ini memungkinkan program berita menyajikan liputan yang lebih lengkap dan tepat waktu untuk penontonnya. 2. Pemantauan Konten Berita Setiap Minute pada Program In-House Pada pemantauan konten berita di setiap minute program berita yang dimiliki oleh Sindonews TV content analyst memiliki folder khusus yaitu bernama Minute by Minute (MBM). Proses ini dilakukan oleh analis konten di MNC Channels untuk memantau dan menganalisis program televisi secara detail dan berkesinambungan, dengan pemantauan dilakukan setiap menit. Selain itu, pemantauan konten berita di setiap minute program berita yang dimiliki oleh Sindonews TV tidak hanya memantau per menit,



tetapi juga mencatat isi konten yang ada di setiap segmen tayangan. Interval waktu yang ditentukan dalam folder Minute by Minute (MBM) nantinya akan disesuaikan dengan kebutuhan tim redaksi dan data, sehingga bisa lebih selaras dengan segmentasi demografi penonton secara akurat. Tujuan dari pemantauan konten berita setiap minute adalah agar dapat memahami isi dari program yang ditayangkan serta melihat interaksi dengan penonton pada setiap menit program berita berlangsung. 3. Menyorot Moment Penting Pada Berita Melihat moment penting yang ada dari berita merupakan bagian dari proses sistematis yang dilakukan oleh analis konten untuk mengevaluasi berita yang ditayangkan secara rutin, dengan menggunakan data dari Nielsen. Nielsen adalah perangkat lunak yang digunakan oleh MNC Channels untuk mengumpulkan data, guna mengidentifikasi dan memahami program-program yang diminati oleh audience. Dengan data dari Nielsen, MNC Channels bisa mendapatkan 14 pemahaman yang lebih baik tentang demografi penonton, kebiasaan menonton, preferensi, dan apa yang disukai penonton. Informasi ini bisa digunakan untuk menilai sejauh mana program berjalan dengan baik dan apakah perlu ada perbaikan, sehingga kualitas dan daya tarik program bisa tetap terjaga. Melihat dan menganalisis berita yang menjadi sorotan berfungsi untuk menyesuaikan konten program berita dengan data yang sudah ada, agar dapat bisa memenuhi berbagai pilihan dan minat penonton yang sudah tersegmentasi (Trianti, 2024). Proses ini penting untuk memahami preferensi audiens dan mendukung pengambilan keputusan berbasis data. Data yang didapatkan melalui aplikasi Nielsen mengikuti standar pengukuran yang berlaku secara internasional atau global (Rangga, 2024). Melihat dan menganalisis sorotan pada berita memiliki peranan penting pada media televisi agar bisa mengetahui pemahaman yang lebih baik terkait kesukaan audience. Sehingga kedepannya MNC Channels dapat berupaya untuk terus dapat memenuhi kebutuhan audience . 4. Performa Program Evaluasi kinerja pada program dalam Content Analyst di Departemen RnD merupakan bagian dari proses penilaian yang terstruktur dan mendalam untuk menilai sejauh

mana program berita berhasil mencapai penonton yang ditargetkan, serta memahami bagaimana jadwal tayang memengaruhi kinerjanya. Selain itu, analisis ini juga membantu untuk menemukan area yang perlu diperbaiki dalam program berita. Data yang terkumpul digunakan untuk membuat keputusan strategis dalam mengembangkan dan mengelola program berita yang ditayangkan (Trainti, 2024). AGB Nielsen, yang dikenal secara resmi sebagai Nielsen Audience Measurement Indonesia, menggunakan metodologi internasional untuk mengukur rating, share, dan TVR (Television Viewership Rating) di pasar media Indonesia (Randy, 2022). Pengukuran ini bertujuan untuk menyediakan data yang akurat dan relevan mengenai pola dan preferensi penonton televisi di seluruh negeri, termasuk distribusi demografis penonton berdasarkan waktu tayang program (Randy, 2022). Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan panel survei di 10 kota besar di Indonesia, yang diperbarui secara berkala untuk menangkap tren menonton setiap menit selama 24 jam. Data ini tidak hanya mencakup rating program dan judul acara tetapi juga total durasi tayang, yang membantu stasiun televisi dan pengiklan menyesuaikan konten dan strategi pemasaran mereka secara lebih efektif. Nielsen juga telah memperluas cakupan pengukurannya dari kota-kota utama hingga ke wilayah-wilayah yang kurang terwakili di luar Pulau Jawa. Ini memungkinkan pengukuran audiens yang lebih inklusif dan komprehensif, mencerminkan keragaman populasi Indonesia. Peningkatan ini penting bagi industri pertelevisian dan pengiklan karena membantu mengoptimalkan Return on Investment (ROI) melalui strategi berbasis data untuk menjangkau target audiens secara lebih tepat (Trianti, 2024). Evaluasi performa program televisi melibatkan berbagai faktor penting, seperti tracking program, daypart, analisis harian, serta audience profile. Proses ini bertujuan untuk memberikan wawasan komprehensif terkait waktu tayang yang efektif, karakteristik pemirsa, serta mengukur kinerja suatu program berdasarkan perhitungan rating dan share. Faktor-faktor tersebut menjadi bagian integral dari proses penilaian dan pemahaman tentang seberapa



sukses suatu program, khususnya program berita, dalam menarik perhatian audiens. Konsep rating mengacu pada ukuran jumlah penonton yang menyaksikan suatu tayangan, di mana semakin tinggi rating yang dicapai, semakin besar pula jangkauan audiensnya. Dengan meningkatnya jumlah penonton, potensi untuk menarik lebih banyak pengiklan juga meningkat (Trianti, 2024). Ini karena pengiklan cenderung memilih menempatkan iklan pada program dengan penonton yang banyak guna memaksimalkan eksposur dan efektivitas promosi mereka. Dengan demikian, performa program tidak hanya dinilai dari sisi konten, tetapi juga dari kemampuannya untuk menarik audiens dalam jumlah besar dan menjadi pilihan bagi pengiklan. Evaluasi ini penting untuk menentukan strategi yang tepat dalam mengembangkan atau memperbaiki program agar tetap kompetitif dan relevan di pasar media.

16 A. Tracking Program Tracking program bertujuan untuk pemantauan terhadap program dan analisis bertahap pada program berita dalam suatu periode waktu yang spesifik. Kemudian, dengan melakukan pemantauan program, stasiun berita bisa lebih memahami perubahan dalam kualitas dan minat penonton terhadap suatu program yang ditayangkan (Trianti, 2024).

B. Daypart Analyst Daypart analyst bertujuan untuk mengevaluasi performa pada program berita, hal ini dilakukan dengan menganalisis segmen pada waktu program tersebut ditayangkan. Dengan dilakukannya hal tersebut maka media televisi dapat mengetahui apakah waktu penayangan dapat mempengaruhi performa program (Trianti, 2024).

C. Analisis by Day Analisis by Day bertujuan untuk memahami pola dan kecenderungan respons penonton, serta memberikan gambaran lebih jelas tentang bagaimana program berita menyesuaikan diri dengan perubahan harian dan adaptasi terhadap selera penonton yang terus berubah (Trianti, 2024).

D. Audience Profile Audience Profile (AP) adalah analisis yang mencakup informasi tentang data demografi dari penonton, seperti usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan status ekonomi serta wilayah kependudukan. Dengan data tersebut, kita bisa membangun sebuah kerangka yang lengkap dan mendalam untuk memahami serta meningkatkan kualitas

program berita televisi dan daya tariknya bagi penonton secara berkala (Trianti, 2024).

3.1.1.2 Analisis Tren Berita Bagian Research and Development

perannya adalah menganalisis berita yang sedang populer atau tren, agar bisa memahami topik berita apa saja yang penting dan diminati oleh penonton. Tren menggambarkan perubahan preferensi masyarakat atau pasar dalam jangka waktu tertentu (Trianti, 2024). Memahami trend membantu mengantisipasi perkembangan baru, memanfaatkan potensi peluang, dan menjaga relevansi di tengah perubahan yang cepat dan dinamis.

Dengan adanya trend tersebut, media bisa melakukan riset mengenai topik berita atau peristiwa yang sedang di highlight dalam berita. Setelah itu, bisa dilakukan analisis data yang digunakan untuk memahami perubahan dalam tren berita dan mengevaluasi bagaimana perubahan tersebut memengaruhi metode penyampaian serta penerimaan berita oleh audiens. Pendekatan ini memungkinkan pemahaman yang lebih mendalam tentang pergeseran minat publik dan preferensi konsumsi berita, sehingga penyedia berita dapat menyesuaikan strategi dan format mereka agar tetap relevan dan menarik bagi audiens. Menganalisis atau melakukan riset topik berita bertujuan untuk menilai apakah pemberitaan yang disiarkan oleh media telah memenuhi standar kualitas dan relevansi sesuai kebutuhan audiens. Evaluasi ini penting untuk memastikan program berita perusahaan mampu menyajikan konten yang selaras dengan minat publik (Trianti, 2024).

Dengan mengikuti pola tren berita, media bisa tetap relevan dan bersaing di industri media televisi yang terus berkembang dengan cepat. Riset tren berita berperan penting dalam membantu media televisi menyediakan konten menarik bagi audiens serta memahami isu-isu terkini yang menjadi perhatian publik.

1 Hasil analisis ini memberikan insight yang bermanfaat untuk perencanaan editorial, sehingga tim redaksi bisa menentukan prioritas, memilih topik berita, dan merencanakan liputan dengan lebih jelas dan terarah. Selain itu, riset tren tidak hanya mencermati perkembangan terkini tetapi juga mengidentifikasi tren jangka panjang dan isu krusial. Ini memungkinkan perusahaan media untuk

berfokus pada topik-topik yang benar-benar relevan dan strategis, meningkatkan wawasan dan kualitas pemberitaan secara berkelanjutan. **1 3.2**

Pelaksanaan Kerja Selama menjalani kerja profesi di MNC Channels, praktikan diposisikan pada Divisi Programming di Departemen Riset dan Pengembangan program dengan peran sebagai Content Analyst. Praktikan memiliki jobdesk dalam melakukan kerja profesi pada divisi tersebut dan tanggung jawab untuk melakukan analisis pada konten program berita di Sindonews TV, Berita Satu, CNN Indonesia, dengan menghitung jumlah share category kelompok pada berita, melakukan penginputan data berita pada setiap minggunya melalui Nielsen, serta membuat summary atau kesimpulan mengenai performa kategori berita di setiap minggunya. Praktikan menjalankan kerja 18 profesi pada Research and Development selama 3 bulan, dan telah menyelesaikan jobdesk sebagai anak magang pada divisi department research and development dan tanggung jawab dengan durasi program tayangan selama 13 – 14 jam tayangan pada bulletin dan talkshow dari 9 program yang dimonitoring secara in-house. Program tersebut terdiri dari program bulletin Sinonews TV seperti Sindo Files, Sindo Malam, Sindo Prime, Sindo Today, Top Issue dan program talkshow Inside Story serta One on One. Selain itu, praktikan juga menganalisis program dari kompetitor, yaitu CNN Indonesia News Hour, CNN Bisnis & Refrensi, dan Berita satu.

1 Berikut adalah aktivitas yang telah dikerjakan oleh praktikan selama melakukan kerja profesi: **3.2 1 Analisis Konten Program Berita Sindonews TV**

SindoNews termasuk kedalam salah satu saluran Pay TV berlangganan yang dikelola oleh MNC Channels dan saat ini sedang mengalami proses transisi perpindahan menuju siaran gratis (Free-to-Air/FTA). Dalam proses ini, praktikan berperan secara fleksibel dalam penyesuaian teknis yang diperlukan selama masa peralihan tersebut. Sebagai Content Analyst, praktikan harus menyesuaikan analisis konten program agar sejalan dengan kebutuhan analisis untuk siaran FTA. Dalam program berita SindoNews TV, praktikan berfokus pada pemantauan tujuh program berita internal (in-house). Pada setiap minggunya, praktikan menganalisis program berita

dengan total 13,5 jam tayangan buletin dan 2 jam talkshow . Analisis konten dilakukan melalui empat tahap: pemantauan analisis per menit , analisis dan sorotan , dan tracking data. Langkah-langkah ini bertujuan untuk mengevaluasi kualitas program dan mengidentifikasi aspek yang perlu diperbaiki agar tayangan lebih sesuai dengan minat dan kebutuhan penonton. Melalui pendekatan ini, SindoNews TV berusaha mempertahankan serta meningkatkan kualitas konten agar tetap relevan dan dapat menarik perhatian dari audiens. Kegiatan content analyst yang dilakukan oleh praktikan selama di Sindonews TV meliputi: 3.2 **1 1.1 Monitoring Channels**

Monitoring Channels adalah proses terstruktur yang melibatkan pemantauan dan pengawasan konten untuk mengenali isu, kejadian, atau peristiwa yang relevan sebagai bahan berita (Trianti, 2024). Proses ini mencakup observasi menyeluruh terhadap tayangan, baik secara langsung maupun rekaman, guna menemukan informasi yang aktual dan menarik bagi audiens. Monitoring tidak hanya berfungsi sebagai upaya pengawasan, tetapi juga sebagai alat untuk memastikan bahwa konten berita tetap terkini, sesuai dengan perkembangan peristiwa terbaru, dan selaras dengan preferensi penonton (Trianti, 2024). Dengan analisis terstruktur, proses ini membantu praktikan atau tim editorial mengumpulkan data yang relevan untuk menilai apakah isu yang diangkat memiliki dampak signifikan bagi masyarakat. Selain itu, pemantauan rutin memungkinkan perusahaan media merespons dengan cepat perubahan tren atau kejadian mendadak, memastikan bahwa berita yang ditayangkan selalu informatif dan berdaya saing. Praktikan bertugas untuk melakukan review program sebagai bagian dari pemantauan saluran, yang meliputi kegiatan menonton ulang tayangan yang telah disiarkan. Setelah menonton, praktikan akan menyimpulkan dan menganalisis tayangan tersebut untuk kemudian didiskusikan dalam konteks pengembangan program. Proses ini bertujuan untuk mengevaluasi kualitas konten, efektivitas penyampaian pesan, dan daya tarik bagi penonton, yang semua itu sangat penting dalam upaya meningkatkan mutu dan relevansi program televisi yang ditayangkan. Dalam melakukan pemantauan



konten program berita di SindoNews TV, praktikan harus memperhatikan berbagai elemen, termasuk isi berita, penampilan news anchor, desain studio, paket program, dan cakupan berita. Aspek-aspek ini penting untuk memastikan bahwa program berita tidak hanya informatif tetapi juga menarik dan sesuai dengan standar penyiaran yang diharapkan. Evaluasi menyeluruh terhadap komponen-komponen ini akan membantu dalam meningkatkan kualitas dan efektivitas penyampaian berita kepada pemirsa. Monitoring program dilakukan menggunakan aplikasi Nemon2, yang merupakan alat pemantauan jaringan kontrol kamera gratis. Aplikasi ini memungkinkan pengaturan berita, jadwal, dan pemutaran tayangan yang dapat diakses untuk memantau program In-house di MNC Channels selama seminggu terakhir. Nemon2 mendukung praktikan dalam meninjau program untuk di review dengan menyediakan berbagai fitur seperti kamera, pemutaran ulang, mundur, dan percepat. Selama praktik, pengguna menggunakan komputer dan akun yang diberikan oleh karyawan perusahaan untuk mengakses Nemon2. Perlu diperhatikan bahwa tayangan yang bisa diputar ulang hanya tersedia selama satu minggu terakhir, sehingga pemantauan harus dilakukan sesuai dengan jadwal tayangan agar topik berita yang dievaluasi tetap actual. Dengan cara ini, praktikan dapat melakukan evaluasi yang lebih akurat dan efektif terhadap program berita yang ditayangkan.

20 Praktikan melaksanakan tugas pemantauan harian dengan meninjau program, yang kemudian melanjutkan dengan analisis Minute by Minute (MBM) untuk setiap tayangan. Proses monitoring ini mencakup review program yang akan dilanjutkan dengan analisis MBM serta penginputan data pelacakan. Data tersebut diperoleh dari AGB Nielsen, yang memungkinkan analisis lebih dalam mengenai konten berita yang paling diminati oleh penonton. Dengan cara ini, praktikan dapat mengidentifikasi tren dan preferensi penonton, yang penting untuk pengembangan konten program ke depan.

3.2.1.2 Minute by Minute Setelah melakukan pemantauan terhadap program, praktikan melakukan analisis data dengan menggunakan metode pada folder Minute by Minute (MBM), yang mencatat konten pada setiap menit. Namun, praktikan



tidak hanya berfokus melakukan analisis pada per menit saja. **1** Mengingat Departemen Research and Development di MNC Channels bergerak dinamis sesuai dengan kebutuhan, awalnya analisis dilakukan berdasarkan per segment. Seiring dengan konsistensi SindoNews TV yang bertransisi dari Pay TV ke Free-to-Air (FTA), analisis pun beradaptasi menjadi per menit. **1** Melalui pengumpulan data per menit dan per segment, praktikan dapat mengevaluasi rating dan share dari tayangan yang mengalami peningkatan atau penurunan. Penyajian data dalam format MBM memudahkan evaluasi konten program yang ditayangkan. Praktikan melakukan analisis ini pada 7 program berita di SindoNews TV. **1** Hasil evaluasi mengenai rating dan share diperoleh dari aplikasi Nielsen dan disajikan dalam bentuk grafik yang sederhana untuk mempermudah pembacaan dan pemahaman. **9** Monitoring saluran dalam program berita sangat penting untuk memastikan bahwa informasi yang disajikan kepada penonton adalah terbaru, akurat, dan sesuai dengan kebutuhan audiens target. Hal ini sejalan dengan mata kuliah yang praktikan yaitu pengantar jurnalistik, yang dimana proses pengumpulan fakta, penulisan, penyuntingan dan penyiaran informasi dalam bentuk berita (Syahputra, 2019). Proses ini melibatkan pemantauan yang terus-menerus terhadap konten berita untuk mengidentifikasi dan menilai berbagai faktor yang memengaruhi kualitas informasi. Dengan meningkatnya jumlah informasi yang beredar, baik di media sosial maupun platform berita lainnya, tantangan bagi penyiar adalah untuk tetap menjaga integritas dan kepercayaan public (Trianti, 2024). Oleh karena itu, monitoring tidak hanya berfungsi untuk mengawasi konten yang tayang, tetapi juga untuk mengevaluasi dampak dari setiap berita terhadap audiens. Hal ini termasuk menganalisis reaksi penonton, baik melalui data rating dan share yang diperoleh dari lembaga seperti AGB Nielsen, maupun umpan balik langsung dari audience. **1** Praktikan melakukan analisis data Minute by Minute (MBM) terhadap konten program Sindonews TV berdasarkan dari kebutuhan tim redaksi agar dapat dijadikan bahan pertimbangan yang akurat serta detail dengan menyesuaikan kebutuhan dari audience. Data yang dikumpulkan dapat digunakan dengan lebih mendalam



untuk menganalisis waktu tertentu, sehingga informasi mengenai konten, jumlah penonton, rating, share, unit, dan faktor-faktor lainnya dapat diperoleh. Dalam hal ini, laporan analisis data Minute by Minute (MBM) yang pernah dikerjakan oleh praktikan mencakup berbagai aspek yang relevan dengan evaluasi program. Melalui laporan ini, praktikan dapat mengeksplorasi rincian mengenai performa program berita secara lebih akurat. Data MBM memungkinkan untuk mengidentifikasi waktu-waktu tertentu di mana tayangan mengalami lonjakan atau penurunan jumlah penonton, sehingga dapat disimpulkan konten apa yang paling menarik perhatian audiens. Informasi ini sangat berharga bagi pengelola program dalam merancang strategi penyampaian berita yang lebih efektif dan menarik di masa depan. Dengan cara ini, analisis data tidak hanya berfungsi sebagai alat ukur keberhasilan, tetapi juga sebagai panduan untuk pengembangan konten yang lebih sesuai dengan preferensi dan kebutuhan penonton. Sebagai contoh, hasil dari laporan MBM dapat digunakan untuk menentukan elemen-elemen tayangan yang perlu diperkuat atau diperbaiki agar dapat mencapai target audiens yang lebih luas. Adapun laporan dari analisis data Minute by Minute (MBM) yang pernah praktikan kerjakan, sebagai berikut: Gambar 3.1 Data MBM & AP Per Minute Sindo Files 22 Dokumentasi Pribadi (2024) Dalam pelaksanaannya, praktikan menggunakan perangkat lunak Excel sebagai alat utama dalam menganalisis data pada format Minute by Minute (MBM). 1 Departemen Research and Development telah menyediakan template khusus yang dirancang untuk memudahkan praktikan dalam kegiatan monitoring, yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan dari tim redaksi. Template Excel ini mencakup tabel informasi yang meliputi konten, waktu atau segmen, kategori, dan pelacakan data harian. Pada gambar 3.1 memperlihatkan bagaimana konten berita yang telah di input ke dalam excel kemudian telah dihitung ke dalam variable TV Rating, share, unit, dan ATV serta mendapatkan nilai tertinggi pada konten pemberitaan tersebut sehingga table excel otomatis akan berubah menjadi warna kuning. 1 Setelah menyelesaikan analisis MBM, praktikan menginput data mingguan



ke dalam template untuk mengidentifikasi segmen atau pemberitaan yang paling diminati penonton. Tujuannya adalah untuk mengevaluasi dan menyesuaikan konten berdasarkan tren yang teridentifikasi. Setelah data dimasukkan, dokumen tersebut dikirim ke Tim Redaksi untuk mendapatkan masukan dan menyelenggarakan diskusi evaluasi konten. Langkah ini mendorong kolaborasi antara praktikan dan tim redaksi, sehingga keputusan terkait perbaikan konten dapat diambil secara lebih strategis. **1** 3.2 **1** 1.3 Analyst and Highlight Setelah melakukan analisis data dengan metode Minute by Minute (MBM), praktikan melanjutkan dengan analyst and highlight sebagai langkah selanjutnya untuk mengevaluasi konten program di SindoNews TV. Proses highlight ini berfungsi untuk menonjolkan momen-momen penting atau berita utama yang perlu diperhatikan (Trianti, 2024). Momen-momen ini dapat diidentifikasi berdasarkan data MBM yang telah dimasukkan, sehingga tim dapat memahami apa yang diinginkan dan dibutuhkan oleh audiens. **1** Analyst and highlight juga memberikan bantuan bagi tim redaksi MNC dalam menentukan berita mana yang perlu mendapatkan penekanan lebih besar dalam laporan berita. Dengan cara ini, tim redaksi dapat lebih fokus pada aspek-aspek berita yang paling relevan dan menarik perhatian penonton, sehingga dapat meningkatkan kualitas penyajian informasi (Trainti, 2024). **1** Melalui proses analyst and highlight berita, praktikan dapat mengidentifikasi pola atau tren yang mungkin tidak terlihat saat melakukan pemantauan secara real- 23 time. Analisis ini sangat berguna untuk mendeteksi perubahan dalam respons penonton terhadap konten yang disajikan. **1** Selain itu, hasil dari analisis dan highlight dapat dimanfaatkan untuk membuat perubahan strategis dalam program televisi, berdasarkan tren yang teridentifikasi, reaksi audiens, atau perubahan dalam agenda berita. Tujuan dari langkah ini adalah untuk meningkatkan kualitas konten dan menyajikan berita yang lebih baik kepada penonton, sesuai dengan kebutuhan mereka. Dalam praktiknya, analisis dan highlight memungkinkan untuk menyortir konten dan berita yang sedang banyak ditonton, berdasarkan rating, unit, dan share, setelah data tersebut diinput atau dilacak. Dengan cara ini, tim redaksi

dapat lebih fokus pada aspek-aspek yang relevan untuk menarik perhatian audiens dan mengoptimalkan penyampaian informasi. 3.2.1.4 Performa Program

Setelah menyelesaikan monitoring dan analisis berita dengan metode Minute by Minute (MBM), praktikan melanjutkan dengan melihat performa program melalui penginputan data berdasarkan dari racking program, daypart by day, dan profil audiens untuk keperluan highlight dan analisis lebih lanjut. **1 Data** ini diperoleh dari Nielsen, yang merupakan standar dalam pengumpulan data di industri media televisi, dan praktikan dibantu oleh karyawan dalam mengolah informasi dan mendapatkan wawasan dari data tersebut. Melalui pengolahan data ini, praktikan akan mendapatkan informasi mengenai demografi program dan channel, serta performa share berdasarkan hari dan segmen waktu. Proses ini penting untuk memahami bagaimana setiap program dan channel berfungsi dalam menjangkau audiens mereka dan untuk mengevaluasi efektivitas konten yang ditayangkan. Dalam praktiknya, penginputan performa program memungkinkan praktikan untuk menilai kinerja program berita dalam periode tertentu. Proses ini, yang dikenal sebagai tracking data, dilakukan setelah praktikan menerima data yang diperlukan. Dengan menggunakan Excel yang sama untuk analisis Minute by Minute (MBM), data tersebut kemudian dapat disajikan dalam bentuk grafik. **1 Selain itu,** analisis performa program membantu praktikan untuk mengevaluasi apakah program berita memenuhi standar kualitas yang diharapkan serta memahami perubahan respons penonton dari waktu ke waktu. Hasil input performa ini akan digunakan oleh tim redaksi sebagai bahan pertimbangan evaluasi dalam presentasi yang disampaikan oleh manajer Research and Development. Melalui tracking program, praktikan dapat 24 mengidentifikasi berita yang paling menarik perhatian penonton atau yang paling sering ditonton. Informasi ini memberikan pemahaman yang lebih menyeluruh kepada tim redaksi tentang kinerja program berita, sehingga SindoNews dapat lebih baik dalam memenuhi kebutuhan dan minat audiens. **1 11** Langkah ini tidak hanya membantu menjaga dan meningkatkan kualitas program berita, tetapi juga memastikan relevansi dan daya tarik di pasar yang kompetitif. **1 3.2 1 1.5**



Evaluasi Departemen Research and Development (R&D) berperan penting dalam menjaga dan meningkatkan kualitas konten berita di industri media televisi. Praktikan melakukan monitoring, analisis Minute by Minute (MBM), highlight, dan tracking data selama satu pekan. Evaluasi mingguan dipimpin oleh mentor secara informal, mencakup pengecekan konten berita, anchor, studio, dan coverage, memastikan data yang diinput akurat sebelum dikirim ke tim redaksi. Kesalahan potensial diminimalkan melalui pengecekan ulang. 1 Setelah tahap tracking data selesai, praktikan dapat melihat komposisi audiens setiap program, termasuk berita yang paling diminati dan demografi audiens seperti area domisili dan gender, berdasarkan sampel dari 10 kota besar di Indonesia melalui aplikasi Nielsen. 1 3.2 1 2 Aktivitas Content Analyst pada Program CNN Indonesia dan Berita Satu Selama melakukan kerja profesi pada Departemen Research and Development, praktikan tidak hanya berfokus melakukan analisis pada program in-house seperti bulletin Sindonews TV. Dalam hal ini, praktikan juga melakukan analisis pada konten berita program dari kompetitor Sindonews TV yaitu CNN Indonesia dan Berita Satu. Dalam industri media televisi, CNN Indonesia telah berhasil membangun reputasinya sebagai media yang terpercaya. Serta Berita Satu merupakan program berita yang memuat materi berita baik dari dalam maupun luar negeri secara aktual dan terkini. 1 Maka dari itu, SindoNews TV memantau program-program CNN Indonesia dan Berita Satu karena ketiganya menargetkan audiens yang sama, yaitu masyarakat Indonesia, sehingga pemantauan ini membantu SindoNews TV untuk memahami tren dan preferensi audience yang serupa. CNN Indonesia menyajikan konten dengan gaya presentasi, format program, dan pelaporan berita yang serupa namun lebih unggul. Media ini terus memantau tren dan perubahan agenda berita untuk 25 memastikan program-programnya tetap relevan dan up-to-date . Sementara, Berita satu dianalisis karena CNN Indonesia sudah tidak lagi berkerjasama dengan Nielsen, jadi data CNN Indonesia sudah tidak terpantau lagi. Maka dari itu, MNC Channels bagian Research and Development melakukan peralihan pemantaun program dan analisis ke program

beita satu. MNC Channels ingin mengetahui apa yang sedang dimainkan oleh kompetitor, sehingga dilakukan analisis konten berita pada CNN Indonesia dan Berita Satu. Dengan adanya analisis dengan program berita Kompetitor, MNC Channels jadi lebih bisa mengetahui tentang berita apa yang sedang trend dan treatment apa yang diberikan agar bisa di bandingkan dengan program berita pada Sindonews TV (Trianti, 2024). Pemilihan CNN Indonesia sebagai pesaing SindoNews TV dipengaruhi oleh rencana perubahan SindoNews TV dari layanan Pay TV menjadi Free-to-Air (FTA). Perubahan ini menuntut penyesuaian tidak hanya melalui analisis konten internal, tetapi juga melalui analisis kompetitor untuk menjaga dan meningkatkan kualitas program, sehingga dapat bersaing serta menyajikan tayangan yang lebih informatif. 1 Berikut laporan aktivitas praktikan pada MBM CNN Indonesia dan Berita Satu Sore: Gambar 3.2 Data MBM & AP Per CNN Indonesia Dokumentasi Pribadi (2024) 26 Gambar 3.3 Data MBM & AP Per Minute Berita Satu Sore Dokumentasi Pribadi (2024)

Dalam praktiknya, analisis konten program kompetitor seperti CNN Indonesia dan Berita Satu mirip dengan yang dilakukan oleh SindoNews TV. Praktikan melakukan pemantauan dan analisis data secara monitoring per minute pada program tersebut. Analisis ini mencakup tahap analisis konten dan tracking data. Praktikan memanfaatkan Excel untuk menyelesaikan tugasnya, dengan persamaan pada template analisis antara CNN Indonesia, Berita Satu dan SindoNews. Template analisis CNN Indonesia dan Berita Satu sama dengan template Sindonews TV. Data ini biasanya diperoleh melalui aplikasi Nielsen. Pada table gambar 3.2 dan 3.3 menunjukkan bahwa berita yang ditayangkan oleh kompetitor mengalami peningkatan maka dari itu, setelah di analisis akan diolah kembali dan dilihat dari sudut pandang berita tersebut bagaimana berita tersebut disajikan kepada penonton. Analisis program CNN Indonesia dan Berita Satu dilakukan untuk mengidentifikasi program dengan tracking data, rating dan performa nilai share (Trianti, 2024), dibandingkan dengan program in-house SindoNews TV pada jam tayang serupa di saluran lain. 1 Dalam proses evaluasi, praktikan



tidak melakukan analisis mendalam terhadap konten program kompetitor. Hasil analisis tersebut kemudian diserahkan kepada tim redaksi sebagai bahan pertimbangan untuk menyajikan berita dan program yang lebih baik serta informatif. 3.2 **1** 3

Analisis Tren Berita di Media Dalam konteks program berita, Research and Development berperan dalam menganalisis tren berita untuk memahami topik yang sedang populer atau relevan bagi audiens. Tren mencerminkan bagaimana masyarakat merespons dan berinteraksi dengan lingkungan di sekitarnya, sehingga membuka peluang bagi perubahan dan perkembangan (Scott, 2020). **1** Riset mengenai topik pemberitaan dilakukan sebagai upaya mendalam untuk memahami perbedaan dalam pendekatan, fokus, dan metode yang diterapkan dalam penyiaran berita. Proses ini bertujuan untuk mengevaluasi bagaimana setiap media menyajikan informasi, baik dari sisi gaya penulisan, sudut pandang, maupun cara pengemasan konten. Analisis tren berita dapat diartikan sebagai proses komprehensif yang mencakup pengumpulan dan pengolahan data guna mengidentifikasi topik, isu, atau peristiwa yang tengah menjadi perhatian utama dalam pemberitaan. Proses ini melibatkan pemantauan berbagai platform media, penelitian terhadap perilaku dan preferensi audiens, serta analisis data terkait. **1** Tujuan akhirnya adalah untuk memahami dinamika perubahan tren dalam berita dan bagaimana perkembangan tersebut berdampak pada cara informasi disampaikan oleh media serta diinterpretasikan dan diterima oleh audiens. Departemen Research and Development melakukan analisis tren topik berita di berbagai media untuk mengidentifikasi isu-isu yang sedang relevan dan penting bagi masyarakat. Analisis ini diperlukan agar pemberitaan dapat memprioritaskan topik-topik yang menjadi fokus utama perhatian pemirsa. Selain itu, analisis ini juga bertujuan untuk memastikan apakah program di saluran MNC telah mencakup berita yang sedang tren dan dibutuhkan oleh publik. Jika berita-berita tersebut tidak diangkat, hal ini dapat mengakibatkan program menjadi kurang relevan dan tidak up-to-date. Oleh karena itu, pemantauan tren berita di media sangat penting agar penyajian informasi tetap aktual dan relevan, menyesuaikan dengan prioritas topik yang paling menarik

minat audiens. Praktikan melakukan analisis tren berita dengan membandingkan dua media berbeda, yaitu CNN Indonesia dan Berita Satu. Penelitian tren berita dilakukan menggunakan YouTube dan Google Trends, dengan patokan minimal persentase tren sebesar 90% dalam rentang waktu satu pekan terakhir. Hasil dari analisis antara media berita CNN Indonesia adalah menunjukkan bahwa CNN Indonesia memiliki konten berita yang dominan mengenai ekonomi adapun berita kriminal yang disiarkan tidak begitu banyak. Sedangkan media berita, Berita Satu memiliki segment tersendiri untuk berita criminal. Kemudian dari analisis kedua media berita kompetitor tersebut di olah kembali oleh tim. Selanjutnya, dari hasil analisis ini disusun berdasarkan kebutuhan Tim Redaksi MNC dan dikirimkan setiap pekan bersama dengan laporan analisis konten program internal SindoNews dan kompetitor 28 seperti CNN Indonesia dan Berita Satu. Riset ini bertujuan memberikan wawasan bagi tim redaksi untuk mempertimbangkan pengambilan berita dari sudut pandang berbeda, mengevaluasi potensi investasi lanjutan, serta mengidentifikasi peluang pengembangan dari berita-berita yang tengah populer. (Trianti, 2024). Selain itu, sebagai bagian dari proses evaluasi, praktikan bersama mentor melakukan pengecekan harian selama minggu terakhir atau setelah tugas selesai.

1 Evaluasi ini fokus pada memverifikasi kredibilitas dan relevansi tren berita berdasarkan data dari Google Trends. 1 13 3.3 Kendala Yang Dihadapi Pada saat menjalani kerja profesi, praktikan mengalami beberapa kendala baik dari internal maupun eksternal pada lingkungan kerja. 1 Dalam melakukan pekerjaan monitoring dan riset program berita pada program bulletin Sindonews TV sebagai Content analyst berikut kendala yang dihadapi oleh praktikan: 1. Penggunaan aplikasi Nemon2 yang kurang memadai. Nemon2 merupakan aplikasi dari perangkat lunak yang digunakan untuk melihat pemutaran ulang berita yang dapat diakses selama satu pekan. Selain itu Nemon2 berfungsi untuk pemantauan jaringan control kamera secara gratis yang memungkinkan konfigurasi pemberitahuan, penjadwalan, dan pemutaran tayangan. 1 Nemon2 ini dapat digunakan untuk memonitoring dengan mengakses tayangan dari



seminggu yang lalu di MNC Channels. Kurangnya fasilitas pada aplikasi Nemon2 kerap menjadi keluhan, terutama di kalangan pemegang di Departemen Research and Development. Aplikasi Nemon2, yang seharusnya berfungsi sebagai fasilitas memadai dan mudah diakses oleh semua pemegang, terbatas hanya untuk dua pengguna secara bersamaan. Akibatnya, para pemegang dan praktikan sering harus berebut dan menunggu giliran hingga aplikasi tersebut tidak lagi digunakan oleh orang lain.

2. Lambatnya data yang keluar Nielsen, berdampak pada efektifitas kerja praktikan untuk menghitung share category dan Input data. Praktikan sering kali harus menunggu lebih lama dari yang diharapkan untuk 29 mendapatkan data yang dibutuhkan, disebabkan oleh sistem pengolahan data yang tidak optimal.

Cara Mengatasi Kendala Untuk mengatasi kendala yang dialami praktikan tersebut, maka perlu adanya solusi yang harus dilakukan. Berikut solusi yang diberikan oleh praktikan:

1. Inisiatif dalam melaksanakan tanggung jawab pekerjaan perlu diterapkan. Salah satu solusinya adalah dengan secara bergantian menggunakan PC dan Aplikasi Nemon2 untuk sementara waktu. Sistem pergantian atau penggunaan fasilitas ini harus diatur dengan jelas dan adil agar pekerjaan dapat diselesaikan dengan tepat tanpa memberatkan pihak manapun.
2. Dari data yang keluar tidak tepat waktu, bisa diatasi dengan cara me- manage waktu yang ada untuk bisa dilakukan dengan kegiatan pekerjaan yang lain.

3.5 Pembelajaran Yang Diperoleh dari Kerja Profesi Dari pelaksanaan Kerja Profesi yang berlangsung dari 8 Juli 2024 hingga 8 Oktober 2024, praktikan memperoleh beberapa pembelajaran sebagai berikut:

1. Pemahaman Mendalam tentang Analisis Data dan Konten
Memperoleh keterampilan dalam mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data tayangan.
Belajar menggunakan berbagai alat analisis seperti Nemon2 dan Excel untuk mengevaluasi performa program berdasarkan minute by minute (MBM).
2. Pengembangan Wawasan tentang Tren dan Preferensi Audiens
Memahami pola konsumsi konten dan tren berita terkini.
Mengetahui bagaimana kebutuhan dan preferensi penonton berubah, serta belajar menyesuaikan konten untuk menarik audiens yang lebih



luas. 3. Peningkatan Keterampilan Monitoring dan Evaluasi Program

☒ Melakukan pemantauan program secara komprehensif dan mendalam untuk meningkatkan kualitas tayangan. 30 ☒ Belajar menyoroti momen-momen penting dan menentukan elemen mana yang perlu ditekankan dalam program

berita. 4. Kerja Sama dengan Tim Redaksi ☒ Mendapatkan pengalaman bekerja dengan tim redaksi untuk mengevaluasi program dan membuat keputusan berdasarkan data analitik. ☒ Membangun komunikasi yang baik antara berbagai divisi, seperti programming dan produksi, untuk menghasilkan konten berkualitas tinggi. 5. Penerapan Teori dalam Praktik ☒ Menerapkan teori

di jurnalistik dan produksi media yang dipelajari di perkuliahan, seperti bagaimana menyajikan informasi yang relevan dan tepat waktu. ☒ Belajar memahami dinamika kompetisi di industri media dan pentingnya inovasi untuk bertahan di tengah persaingan. 6. Manajemen Waktu dan Ketelitian

☒ Melatih kemampuan bekerja dengan tenggat waktu ketat dan menjaga ketelitian dalam mencatat serta menganalisis data. ☒ Mengembangkan keterampilan multitasking dengan menyeimbangkan berbagai tugas, seperti monitoring, analisis data, dan pelaporan. Pengalaman ini memberikan pemahaman menyeluruh tentang proses di balik layar dalam industri media, serta pentingnya data-driven decision making untuk memastikan program yang inovatif dan relevan bagi audiens. 31 BAB IV PENUTUP 4.1 Simpulan

MNC Channels memiliki strategi berkelanjutan dalam mempertahankan kualitas programnya, sejalan dengan peralihan dari Pay TV ke Free-To-Air (FTA).

Perusahaan melakukan analisis konten yang disesuaikan dengan preferensi audiens. Divisi Riset dan Pengembangan, yang merupakan bagian dari Programming, bertugas mengelola, menganalisis, dan meriset performa saluran melalui data rating share. Mereka juga melakukan pemantauan terhadap program internal maupun kompetitor, serta menganalisis profil penonton untuk mendapatkan evaluasi dan masukan yang relevan. Divisi ini terbagi menjadi dua peran utama, yaitu Content Analyst, yang fokus pada analisis konten, dan Data Analyst, yang bertanggung jawab dalam pengolahan data. Content analyst bertanggung jawab menganalisis program

berita internal SindoNews TV dan kompetitornya dengan menggunakan aplikasi Nemon2. Selain itu, mereka juga mempelajari tren berita melalui YouTube dan Google Trends, dengan tolok ukur tren minimal 90% dalam satu minggu terakhir. Analisis ini bertujuan untuk meningkatkan dan mengevaluasi kualitas konten berita agar lebih inovatif dan relevan dengan kebutuhan audiens. Dalam praktiknya, content analyst menerapkan ilmu yang diperoleh selama kuliah di Universitas Pembangunan Jaya, terutama dari mata kuliah Produksi Berita Televisi. Hal ini mengacu pada buku Dasar-Dasar Produksi Televisi karya Andi Fachruddin, yang menekankan bahwa di tengah persaingan bisnis media, perusahaan harus menyajikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. 1 Sindenews TV memiliki 10 Program yang di analisis yaitu, Sindo Pagi, Sindo Siang, Sindo Sore, Sindo Malam, Sindo Files, Sindo Prime, Sindo Today, Top Issue, Inside Story, dan One on One. Analisis konten program berita memerlukan kegiatan monitoring saluran secara sistematis, termasuk Minute by Minute (MBM), analisis dan highlight, serta evaluasi performa program. 32 Proses ini bertujuan untuk menilai program internal dan talkshow, dengan dukungan data dari Nielsen. Monitoring channels melibatkan pemantauan dan pengawasan terhadap isu atau peristiwa yang berpotensi menjadi berita. Dalam proses ini, praktikan melakukan review dengan menonton ulang tayangan yang sudah ditayangkan, kemudian menyusun kesimpulan dan kajian untuk pengembangan program. Pemantauan ini mencakup berbagai aspek, seperti konten berita, pembawa acara (news anchor), tampilan studio, paket program, cakupan liputan, dan elemen lainnya yang relevan. Analisis data dilakukan dengan pendekatan Minute by Minute (MBM), di mana setiap menit konten dicatat secara detail. Penyajian data MBM memudahkan evaluasi konten yang ditayangkan, memberi wawasan tentang momen spesifik terkait jumlah penonton, unit, dan share. Data MBM ini menjadi referensi penting bagi tim redaksi untuk membuat keputusan yang lebih akurat dan mendalam. Fitur Analisis & Highlight berperan dalam menyoroti momen- momen penting atau berita utama, membantu



mengidentifikasi apa yang diinginkan dan dibutuhkan oleh audiens. Dengan demikian, tim redaksi dapat memprioritaskan berita yang perlu mendapat perhatian lebih besar dan mengidentifikasi jenis berita yang paling diminati penonton. Evaluasi performa program memberikan pemahaman mendalam tentang efektivitas program dari berbagai perspektif. Data dievaluasi berdasarkan pemantauan program, daypart, hari tayang, dan profil audiens, untuk menghasilkan analisis yang lebih tajam terkait demografi dan performa saluran. Semua proses ini menggunakan data dari Nielsen Media Research (NMR), yang mencakup informasi unit, share, TVR, dan profil demografis penonton. Nielsen, sebagai standar pengukuran internasional, memberikan data yang akurat dan kredibel bagi tim R&D di MNC Channels.

4.2 Saran Berdasarkan kegiatan magang yang dilakukan oleh praktikan selama kerja profesi di MNC Channels, terdapat beberapa saran yang bisa untuk dipertimbangkan antara lain:

- a. Saran untuk MNC Channels
- 33 1. Semoga kedepannya departemen research and development memperbanyak perangkat lunak seperti Nemon2 pada setiap computer agar semua karyawan atau pemegang dapat melakukan pekerjaan dalam waktu yang bersamaan dan agar lebih cepat serta tanggap dalam bekerja.
- b. Saran untuk IPTEK
1. Memberikan pemahaman tentang proses di balik layar, khususnya dalam industri media televisi, agar lebih familiar dengan istilah-istilah yang umum digunakan dalam dunia pertelevisian.
2. Memberikan pemahaman serta pengetahuan mengenai bagian pekerjaan yang bernama Content Analyst agar bisa diperbarui mengenai pekerjaan yang dilakukan pada dunia teknologi.

34



REPORT #24393707

Results

Sources that matched your submitted document.

● IDENTICAL ● CHANGED TEXT

INTERNET SOURCE	
1. 20.16% eprints.upj.ac.id	● ●
https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/8509/13/13.%20BAB%20III.pdf	
INTERNET SOURCE	
2. 1.22% eprints.upj.ac.id	● ●
https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/4028/11/BAB%20I.pdf	
INTERNET SOURCE	
3. 0.62% eprints.upj.ac.id	● ●
https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/3538/11/11.%20BAB%20I.pdf	
INTERNET SOURCE	
4. 0.41% eprints.upj.ac.id	●
https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/8033/12/BAB%20II.pdf	
INTERNET SOURCE	
5. 0.4% repository.upi.edu	●
http://repository.upi.edu/126720/4/S_PAI_1904367_Chapter3.pdf	
INTERNET SOURCE	
6. 0.37% eprints.upj.ac.id	●
https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/1574/13/13.%20BAB%20III.pdf	
INTERNET SOURCE	
7. 0.37% eprints.upj.ac.id	●
https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/3666/13/13.%20BAB%20III.pdf	
INTERNET SOURCE	
8. 0.29% eprints.upj.ac.id	●
https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/9813/13/13%20BAB%203.pdf	
INTERNET SOURCE	
9. 0.25% lib-fisib.unpak.ac.id	●
https://lib-fisib.unpak.ac.id/index.php?p=fstream-pdf&fid=1548&bid=16578	



REPORT #24393707

INTERNET SOURCE

10. **0.25%** repository.iainmadura.ac.id

<http://repository.iainmadura.ac.id/796/1/Buku%20Ragam%20Analisis%20Data%20dan%20Pengukuran%20Kualitas%20Pelayanan%20Kebijakan%20Kesejahteraan%20Masyarakat>

INTERNET SOURCE

11. **0.24%** conference.untag-sby.ac.id

<https://conference.untag-sby.ac.id/index.php/semakom/article/download/4313/4313>

INTERNET SOURCE

12. **0.24%** repository.isi-ska.ac.id

http://repository.isi-ska.ac.id/4198/2/laporan_4284180207180515%20INDRI%20dan%20Kebijakan%20Kesejahteraan%20Masyarakat

INTERNET SOURCE

13. **0.23%** repository.fe.unj.ac.id

http://repository.fe.unj.ac.id/9658/1/Laporan%20PKL_Ahmad%20Miptahul%20Fahri%20dan%20Kebijakan%20Kesejahteraan%20Masyarakat

INTERNET SOURCE

14. **0.2%** pusdapol.ummat.ac.id

<https://pusdapol.ummat.ac.id/203/1/IVANA%20ADAM%20SUANGSA.pdf>

INTERNET SOURCE

15. **0.19%** eprints.upj.ac.id

<https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/3685/13/13.%20BAB%20III.pdf>

INTERNET SOURCE

16. **0.18%** www.academia.edu

https://www.academia.edu/97469813/Laporan_Praktik_Kerja_Lapangan_Pada_Kebijakan_Kesejahteraan_Masyarakat

INTERNET SOURCE

17. **0.18%** eprints.upj.ac.id

<https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/9981/33/BAB%20III.pdf>

INTERNET SOURCE

18. **0.08%** eprints.upj.ac.id

https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/2474/4/2018101019-Fernanda%20Rafifah-Laporan%20Praktik_Kerja_Lapangan_Pada_Kebijakan_Kesejahteraan_Masyarakat

INTERNET SOURCE

19. **0.05%** kerma.esaunggul.ac.id

<https://kerma.esaunggul.ac.id/upload/kerjasama/3557-Laporan%20Magang%20dan%20Kebijakan%20Kesejahteraan%20Masyarakat>